

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya tenaga pengajar dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an juz 30 di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya tenaga pengajar dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an juz 30 di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon antar lain:
 - a. Menekankan pada penguasaan tajwid dengan memberikan materi terkait dengan hukum tajwid untuk memelihara bacaan dan hafalan santri dengan menggunakan metode muroja'ah.
 - b. Membimbing kefasihan dalam membaca dan menghafal untuk lebih dapat melancarkan bacaan yang fasih dengan menjaga bacaan dan hafalan santri.
 - c. Banyaknya surah yang dihafal juz 30, mulai dari surah Ad-Dhuha sampai dengan surah An-Naas sebagai target yang ditentukan dari TPQ untuk persyaratan khataman al-Qur'an.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an antara lain:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Dukungan orang tua merupakan faktor pendukung yang dapat memotivasi santri agar selalu rajin dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.

- 2) Adanya guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu faktor pendukung untuk menunjang, serta mendorong semangat santri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.

b. Faktor Penghambat

- 1) Rasa malas dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.
- 2) Waktu yang singkat dalam sepekan hanya 1 kali pertemuan pembelajaran al-Qur'an.
- 3) Sarana prasarana yang belum memiliki tempat khusus untuk TPQ

B. Saran

Berdasarkan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an bagi santri, maka peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon, untuk memperhatikan kembali sarana prasarana yang belum memadai yaitu tempat khusus untuk TPQ dan perlu menambahkan waktu pembelajaran al-Qur'an selain dari hari sabtu.
2. Bagi pengajar
 - a. Pengajar al-Qur'an harusnya lebih memperhatikan serta mengawasi santri dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri. Agar ketika khataman dan lulus dari sekolah SD Muhammadiyah Ambon santri sudah bisa membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik.

- b. Pengajar guru al-Qur'an perlu menciptakan suasana dan situasi yang menyenangkan dalam proses menghafalkan al-Qur'an agar santri tertarik dan senang menghafal al-Qur'an.
 - c. Pengajar al-Qur'an juga perlu membangun komunikasi yang lebih dekat dengan santri agar mengetahui kendala santri dalam menghafal al-Qur'an dan mengetahui bagaimana cara penanganan yang sesuai.
3. Bagi Santri
- a. Santri perlu melakukan *muroja'ah* atau mengulang hafalan dalam menghafal al-Qur'an sebagaimana yang telah disampaikan oleh pengajarnya.
 - b. Santri juga harus memotivasi diri sendiri agar lebih giat mengikuti pembinaan al-Qur'an sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh TPQ.
4. Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan semoga mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan upaya tenaga pengajar dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an juz 30 di TPQ Buya Hamka SD Muhammadiyah Ambon. Penelitian yang peneliti dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga untuk peneliti, semoga untuk peneliti selanjutnya yang memiliki tema serupa dapat lebih baik lagi, baik dalam penelitian, metode, hasil, analisis, dan penulisannya.